

## INTISARI

**Latar belakang:** Infeksi di rumah sakit (IRS) merupakan masalah yang memerlukan kerjasama antar berbagai pihak di tempat pelayanan termasuk klinik gigi, yaitu dengan mengusahakan perilaku kerja yang sesuai pedoman kontrol infeksi. Hal ini kemudian memunculkan pertanyaan apakah RSGM TRISAKTI khususnya para co-ass yang bekerja dapat mengendalikan infeksi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya dilakukan penelitian untuk mengevaluasi pengetahuan, sikap, persepsi co-ass terhadap kepemimpinan dan struktur mahasiswa untuk dapat mengendalikan infeksi nosokomial.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan faktor psikologi ( pengetahuan dan sikap) dan faktor organisasi (kepemimpinan dan struktur) dengan perilaku mahasiswa koasisten dokter gigi di RSGM Trisakti terhadap pengendalian infeksi nosokomial di bagian bedah mulut.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian mix method yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional (potong lintang) yang menggunakan data variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Tingkat pengetahuan dan sikap tentang penerapan kontrol infeksi menggunakan kuesioner. Tingkat kepemimpinan dan struktur menggunakan kuesioner dan wawancara terdalem. Perilaku kontrol infeksi diperoleh dengan cara observasi selama 1 bulan. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan univariabel, bivariabel dan multivariabel.

**Hasil dan pembahasan:** Rerata skor pengetahuan dan sikap menunjukkan tingkat pengetahuan responden yang tinggi serta sikap yang baik terhadap kontrol infeksi. Tingkat pengetahuan, sikap, kepemimpinan dan struktur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ( $p \leq 0,05$ ).

**Kesimpulan dan saran :** tingkat pengetahuan, sikap, kepemimpinan dan struktur terhadap kontrol infeksi mempengaruhi perilaku kontrol infeksi para mahasiswa coass di RSGM TRISAKTI Jakarta.

**Kata kunci:** kontrol infeksi, dental, pengetahuan, sikap, perilaku, pemimpin, struktur

## ABSTRACT

**Background :** Health Care Associated Infection problem is still a serious issue that needs cooperation between everyone involved, including dental clinic, by doing a procedural service in accordance with infection control guidance. This leads to a question, is Trisakti Dental Hospital, especially dental interns, could manage the infection problem? Therefore, a study is needed to evaluate knowledge, attitude, dental interns' perception towards leadership and student body to control nosocomial infection.

**Objective :** The aim of this study is to investigate the correlation between psychological factors (knowledge and attitude) and organisational factors (leadership and structure), and behaviour of dental interns at Trisakti Dental Hospital towards nosocomial infection.

**Method:** This is a mix method analytical descriptive study with cross-sectional approach that use both independent and dependent variables. Knowledge and attitude towards infection control are retrieved with questionnaires, while conducting observation towards infection control behaviour. Leader and structure towards infection control are retrieved with questionnaires and in depth interview. Infection control behaviour was obtained by one month observation. The collected data were analyzed by applying univariable, bivariable and multivariable approaches.

**Result :** the average score of knowledge and attitude indicates the high knowledge level of the respondents and also the good attitude toward infection control. The level of knowledge, attitude, behaviour, leader, structure have any significant influence on behaviour ( $p \leq 0,05$ ).

**Conclusion:** the level of knowledge, attitude, leader, structure toward infection control experience has influence the infection control behaviour of the students in TRISAKTI dental hospital, Jakarta.

**Key words:** infection control, dental, knowledge, attitude, behaviour, leader, structure.